



DIAM! TENANGLAH!

Lapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali. – Markus 4:39



Kehidupan rohani tidak lepas dari peperangan-peperangan rohani, dimana iblis menyerang orang percaya agar jatuh dan jauh dari rencana Allah. Peperangan selalu melibatkan dua strategi yaitu strategi bertahan dan menyerang. Strategi bertahan akan dipakai jika keadaan tidak memungkinkan untuk melawan agar dapat bertahan hidup, sedangkan strategi menyerang dipakai untuk melawan dan mengalahkan musuh dengan telak. Salah satunya adalah kita harus menghardik! Sebagaimana TUHAN Yesus juga menengking, mengusir dan menghardik iblis.

Tiga hal yang harus dimiliki orang percaya dalam peperangan rohani:

1. **Penuh Roh Kudus**

hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. (Gal.5:16)

Iblis tidak pernah tinggal diam, ia akan terus menyerang orang percaya. Ia akan berkeliling dan menunggu waktu yang tepat untuk menyerang orang percaya (1 Pet.5:8). Ia akan terus menawarkan sesuatu yang memuaskan keinginan mata, keinginan daging dan keangkuhan hidup. Karenanya, adalah hal yang sangat penting untuk senantiasa dalam kondisi penuh dengan Roh Kudus salah satunya dengan lebih banyak dan lebih sering berbahasa roh setiap hari. Jika ada yang belum dipenuhi Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa roh, berdoalah meminta kepada TUHAN atau datang kepada hamba TUHAN untuk didoakan.

2. **Punya keyakinan iman, apa yang dikatakan terjadi**

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal **tidak bimbang hatinya**, tetapi

percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu. (Mrk.11:23-24)

Percaya penuh kepada TUHAN dan firman-Nya adalah modal kita untuk dapat menghardik iblis. Jika hati kita goyah, bimbang, ragu-ragu akan kuasa TUHAN maka apa yang kita harapkan tidak akan terjadi. Sebaliknya jika yakin dengan iman maka apa yang kita doakan, perkatakan akan terjadi di dalam hidup kita sesuai iman kita. Untuk itu mari bersaat teduh dengan membaca firman TUHAN setiap hari dan memperkatakan firman TUHAN agar iman kita tidak mudah goyah.

3. **Tunduk kepada Allah**

Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! (Yak.4:7)

Kata 'tunduk' diartikan sebagai "menaati, tunduk kepada, menundukkan diri kepada, menjadi subyek dari atau menuruti". Dalam kemiliteran kata ini sering digunakan yang memiliki makna setiap tentara wajib menundukkan diri kepada atasannya serta mentaati perintahnya. Demikian pula dalam peperangan rohani, kita harus memiliki sikap tunduk kepada Allah agar dapat menang melawan iblis. Tunduk kepada Allah adalah menaklukkan diri kepada Allah, yaitu menyerahkan kehendak kita kepada Allah dan mentaati perintah-perintah-Nya. Kita dapat melakukannya dengan rendah hati datang setiap hari kepada Allah dan menundukkan diri kepada-Nya. Jika kita tunduk kepada Allah maka kita pun siap menundukkan diri kepada pemimpin rohani kita.

Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu. (Ibr.13:7)

ACTION:

- *Mendoakan kembali para anggota yang belum dibaptis Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa roh.*
- *Praktek doa peperangan dalam COOL atau mengadakan doa keliling dan perangi kuasa-kuasa kegelapan di daerah yang dikelilingi.*
- *Siap melakukan perintah Pemimpin Rohani.*